

Pusat Riset Pembangunan Pedesaan dan Pertanian Berkelanjutan - *Center for Sustainable Agriculture and Rural Development – CSARD*
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat -LPPM
Universitas Syiah Kuala



**Center for
Sustainable
Agricultural and
Rural Development**
Syiah Kuala University, Aceh - Indonesia

PROFIL LEMBAGA

Paradigma pembangunan terkini mensyaratkan keberlanjutan sebagai fondasi utama dalam setiap prosesnya dengan menitikberatkan pada aspek keberlanjutan ekonomi, sosial dan lingkungan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan saat ini dengan mempertimbangkan kemampuan dan kebutuhan generasi yang akan datang. Bertumpu pada konsep tersebut, sebagai Negara agraris, pedesaan masih dan akan tetap menjadi prioritas dan strategi utama pembangunan saat ini dan untuk beberapa masa kedepan. Karena pembangunan pedesaan adalah vital bagi pembangunan ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun demikian, dinamika pembangunan pedesaan menghadapi beberapa tantangan besar diantaranya kemiskinan, pengangguran, kependudukan, dan urbanisasi, termasuk juga globalisasi dan perubahan iklim.

Titik fokus pembangunan pedesaan memiliki konektivitas yang kuat dengan sistem ekonomi lokal masyarakat yang masih bertumpu pada pertanian sebagai sektor utamanya. Sektor pertanian sebagai pondasi dasar dari pembangunan pedesaan juga harus memiliki hubungan yang kuat pada pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal melalui partisipasi, peningkatan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat serta kelembagan sosialnya. Selain itu, perlu juga memperhatikan dan menitikberatkan pada pengembangan dan ekspansi kegiatan ekonomi pedesaan tidak hanya bertumpu kegiatan budidaya dan industri pengolahan tetapi juga pada pembangunan infrastruktur pedesaan, pengelolaan sampah dan sumberdaya alam yang berkelanjutan.

Tidak dapat dipungkiri, arah kebijakan dan program pembangunan pedesaan dan pertanian selama ini masih bersifat sektoral dan parsial. Strategi dan intervensi program juga masih menempatkan pedesaan dan sumberdayanya sebagai objek dari pembangunan yang cenderung berdampak pada tingginya ketergantungan dan rendahnya inisiatif dan daya kreativitas masyarakat

untuk membangun. Optimalisasi sumberdaya pedesaan termasuk sumberdaya manusianya adalah sebuah keharusan untuk meningkatkan kemandirian, keberdayaan dan kapasitas pembangunannya. Oleh karena itu strategi dan intervensi pada sektor ini membutuhkan pendekatan yang holistic dan terpadu dengan memperhatikan aspek potensial, sumberdaya dan lokalitas dari pedesaan itu sendiri untuk memastikan keberlangsungan dan keberlanjutan secara ekonomi, sosial dan lingkungan.

Dengan memperhatikan pada aspek urgensi dan kompleksitas dari dinamika pembangunan pedesaan dan pertanian berkelanjutan, untuk itu diperlukan sebuah pusat kajian yang berfokus pada studi, intermediasi dan advokasi dengan pendekatan pembangunan pedesaan yang menitikberatkan pada perspektif yang kolaboratif dan multidisiplin adalah sebuah keharusan. Oleh karena itu, inisiatif pembentukan Pusat Riset Pembangunan Pedesaan dan Pertanian Berkelanjutan –PRP3B (*Center for Sustainable Agriculture and Rural Development –CSARD*) Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) bisa menjadi sarana bagi semua akademisi dan bidang ilmu untuk dapat berkontribusi secara nyata dalam pengembangan dan pembangunan pedesaan dan pertanian yang berkelanjutan dimasa yang akan datang.

Pembentukan lembaga ini didasarkan pada Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 1251/UN11/KPT/2018 tentang Pembentukan Pusat Riset pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Syiah Kuala, dengan nama lembaga Pusat Riset Pembangunan Pertanian dan Pertanian Berkelanjutan. Sejak dibentuk pada 2018, PRP3B diketuai oleh Prof. Dr. Ir. Ahmad Humam Hamid, M.A yang merupakan profesor dibidang sosiologi pedesaan pada Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala.

VISI DAN MISI

Visi PRP3B Unsyiah adalah sebagai lembaga studi, intermediasi, dan advokasi berbagai aktivitas pembangunan pedesaan & pertanian berkelanjutan yang berbasis kearifan & sumberdaya lokal.

Dalam mengejawantah dan mewujudkan visi tersebut, maka lembaga PRP3B Unsyiah memiliki misi sebagai berikut:

1. Melakukan berbagai kajian, penelitian dan pengabdian untuk pengembangan pendekatan pembangunan pedesaan dan pertanian yang mempertimbangkan pada aspek keberlanjutan.
2. Memberikan advokasi, kompetensi dan intermediasi dengan berbagai pihak yang berkepentingan dalam kerangka pembangunan pedesaan dan pertanian yang berkelanjutan.
3. Membangun dan mengembangkan jejaring yang kolaboratif dengan berbagai pihak yang berkepentingan untuk mendorong optimalisasi, partisipasi dan keterlibatan aktif semua pihak

dalam bidang pembangunan pedesaan dan pertanian berkelanjutan melalui kerjasama dan kemitraan.

4. Melakukan pengorganisasian dan diseminasi informasi, pengetahuan dan teknologi yang berhubungan dengan isu-isu pembangunan pedesaan dan pertanian yang berkelanjutan.

STRUKTUR ORGANISASI

Pembina : Rektor Universitas Syiah Kuala
Penanggungjawab : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Universitas Syiah Kuala
Penasehat : Dekan Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala
Ketua Jurusan/Program Studi pada Fakultas Pertanian
Universitas Syiah Kuala

Pengurus Harian:

1. Ketua Umum : Prof. Dr. Ir. A. Humam Hamid, M.A.
2. Wakil Ketua I : Dr. Ir. Agussabti, M.Si.
Wakil Ketua II : Dr. Ir. Rina Sriwati, M.Si.
3. Sekretaris Umum : Dr. Irfan Zikri, SP., M.A.
4. Bendahara : Ahmad Baihaqi, SP., MMA.
5. Divisi Penelitian dan Pengembangan:
Prof. Dr. Ir. Husni Husin., MT.
Elly Susanti, SP., M.Si.
6. Divisi Pendidikan dan Pelatihan:
Dr. Taufiq C. Dawood, M.Ec.Dev
Mujiburrahmad, SP., M.Si
7. Divisi Kerjasama dan Hubungan Luar:
Dr. Ir. Jauharlina, M. Sc
Dr. Zaitun, SP., M.Si
8. Divisi Publikasi, Teknologi Informasi § Komunikasi:
Dr. Nasaruddin, ST., M.Eng.
Rahmadiansyah, S.Si., M.Sc

Tim Pakar dan Tenaga Ahli:

Tim pakar dan tenaga ahli PR3B Unsyiah merupakan tenaga akademis/dosen Unsyiah dari berbagai multi-disiplin ilmu dan kepakaran. Mereka memiliki latar belakang pendidikan yang

beragam dan merupakan lulusan terbaik dari universitas-universitas terkemuka di dalam dan luar negeri. Mereka secara akademis dan birokrasi juga memiliki rekam jejak yang sangat kompeten dan profesional dibidang masing-masing baik pada tingkat lokal, nasional dan internasional. Berikut adalah beberapa tim pakar dan tenaga yang berhubungan dengan kegiatan pembangunan pedesaan, pertanian dan pemberdayaan masyarakat:

1. Prof. Dr. Ir. Ahmad Humam Hamid, M.A. (Sosiologi Pedesaan)
2. Prof. Dr. Nasaruddin, ST., M.Eng (Sistem Komunikasi Digital)
3. Prof. Dr. Husni Husin M.T. (Kimia Lingkungan)
4. Prof. Dr. Ir. Rina Sriwati, M.Si (Ilmu Penyakit Tanaman)
5. Dr. Ir. Agussabti, M.Si (Penyuluhan Pertanian)
6. Dr. Ir. Sofyan, M.Agric.Sc (Ekonomi Sumberdaya Alam)
7. Dr. Ir. Indra, M.Si (Ekonomi Sumberdaya dan Pesisir)
8. Dr. Taufiq C. Dawood, M.Ec.Dev (Ekonomi Pembangunan)
9. Dr. Ir. Fajri, M.Sc (Ekonomi Pertanian, Bisnis dan Manajemen)
10. Dr. Ir. Safrida, M.Si (Gender dan Ekonomi Pertanian)
11. Dr. Irfan Zikri, SP., M.A (Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat)
12. Dr. Yanis Rinaldi, SH., M.Hum (Hukum Lingkungan)
13. Ir. Sugianto, M.Sc., PhD (Remote Sensing dan GIS)
14. Muhammad Rusdi, SP., M.Si., PhD. (Remote Sensing dan GIS)
15. Dr. Ir. Jauharlina, M. Sc (Perlindungan Tanaman)
16. Dr. Zaitun, SP., M.Si (Agroekologi)
17. T. Saiful Bahri, SP., M.Si (Perencanaan dan Pembangunan Wilayah)
18. Ahmad Baihaqi, SP., MMA. (Manajemen Agribisnis)
19. Elly Susanti, SP., M.Si. (Komunikasi Pembangunan Pertanian & Pedesaan)
20. Mujiburrahmad, SP., M.Si. (Komunikasi Pertanian)

PORTOFOLI LEMBAGA

Sebagai sebuah lembaga yang masih baru, sejak berdiri 2018, Lembaga PR3B baru melakukan beberapa kegiatan yang berfokus pada kegiatan pembelajaran, pertukaran dan diseminasi informasi dan pengetahuan akademis yang berhubungan dengan pembangunan pedesaan dan pertanian berkelanjutan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

- a. *Joint Collaboration Research on Land and Food Reconstruction on Post Disaster Aceh*, kerjasama dengan *Graduate School of Environmental Studies*, Universitas Nagoya Jepang, sejak tahun 2018.
- b. Memfasilitasi kegiatan praktikum lapangan mahasiswa Agribisnis untuk mata kuliah Sosiologi Pedesaan, Penyuluhan Pertanian, Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Pertanian, dan Manajemen Kelembagaan, sejak tahun 2018 sampai sekarang.
- c. *Roundtable discussion "Post Disaster Recovery and Changing Society in Aceh"*, kerjasama dengan *Graduate School of Environmental Studies*, Universitas Nagoya Jepang, pada tahun 2018.
- d. Seri Seminar Pembangunan "Peta Kemiskinan dan Ketenagakerjaan Aceh 2018 dan Prospek 2019", kerjasama dengan Bank Indonesia Provinsi Aceh, Program Studi Agribisnis Unsyiah, dan Perhimpunan Pertanian Indonesia (Perheppi), pada tahun 2019.
- e. *Guest Lecture "Trade and Economic Development; the Role of Agriculture"*, oleh Prof. K. Frohberg dari Universitas Bonn, Jerman, pada tahun 2019.
- f. Brainstorming GAPKI Aceh: Sinergisitas dan Pengembangan Industri Sawit Aceh, oleh Ketua GAPKI Aceh, pada tahun 2019.
- g. Pelaksana kerjasama swakelola Kajian Alih Fungsi Lahan dan Strategi Pengendaliannya di Provinsi Aceh, kerjasama Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh dengan LPPM Unsyiah,
- h. Pelaksana kerjasama swakelola Penyusunan Peta Lahan Pertanian dan Pangan Berkelanjutan Provinsi Aceh, kerjasama Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh dengan LPPM Unsyiah,
- i. Anggota Tim Koordinasi Pengelolaan Sumberdaya Air TKPSDA WS Teunom-Lambesoi, Dinas Pengairan Aceh tahun 2019-2023
- j. Pelaksana kerjasama swakelola Kajian Kebutuhan Daerah Pendirian BUMD Aceh Jaya, kerjasama Sekretariat Daerah Kabupaten Aceh Jaya dengan LPPM Unsyiah,
- k. Pelaksana kerjasama swakelola Analisis Kelayakan Usaha Pendirian BUMD Aceh Jaya Pendirian BUMD Aceh Jaya, kerjasama Sekretariat Daerah Kabupaten Aceh Jaya dengan LPPM Unsyiah.

JARINGAN DAN MITRA

1. DINAS SUMBERDAYA AIR ACEH
2. DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN ACEH

3. PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN ACEH JAYA
4. GABUNGAN PENGUSAHA KELAPA SAWIT INDONESIA
5. BANK INDONESIA PERWAKILAN ACEH

Banda Aceh, 30 November 2019

a.n.. Ketua

Pusat Riset Pembangunan Pedesaan dan Pertanian Berkelanjutan (PRP3B)
Universitas Syiah Kuala,

Prof. Dr. Ahmad Humam Hamid, MA.